

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan ilmu dan teknologi sekarang ini menuntut setiap orang untuk terus-menerus melakukan perubahan dalam meningkatkan kemampuan diri. Penggunaan bahasa asing menjadi salah satu aspek yang terus berkembang seiring perkembangan zaman. Bahasa Perancis sebagai bahasa resmi yang digunakan dalam beberapa organisasi Internasional merupakan salah satu bahasa asing yang mulai banyak dipelajari di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya yang memasukkan bahasa Perancis sebagai salah satu materi ajar pendidikan formal maupun non-formal. Sebagai salah satu bahasa penunjang dalam pertukaran informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bahasa Perancis menjadi salah satu persyaratan penting bagi keberhasilan individu, masyarakat pada umumnya, siswa pada khususnya dalam menjawab tantangan era globalisasi ini.

Dalam mempelajari bahasa Perancis terdapat empat keterampilan dasar yang harus dipelajari agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara sering disebut sebagai keterampilan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis disebut sebagai keterampilan berbahasa tulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Keterampilan satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu dipelajari juga *grammaire* (prononsiasi, pembentukan kata, pembentukan kalimat, makna kata, makna kalimat), budaya, kosakata dan penggunaannya yang baik dan benar.

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang paling akhir dikuasai, hal tersebut dikarenakan keterampilan menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman,

waktu, kesepakatan, latihan serta cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Oleh sebab itu, keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih dan sungguh-sungguh.

Menulis sebagai suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif tidak akan datang secara otomatis. Menulis membutuhkan latihan secara terus-menerus sehingga tulisan yang dibuat menjadi bermakna bagi yang membacanya. Dengan menguasai keterampilan menulis, menandakan bahwa seseorang telah mampu mengintegrasikan beberapa keterampilan yang telah mereka peroleh. Hal ini karena keterampilan menulis sangat erat kaitannya dengan keterampilan yang kompleks, yakni penguasaan kosakata yang memadai, keterampilan menyusun dan mengolah kata, keserasian atau keruntutan kalimat serta ketepatan susunan bahasa. Kompleksitas keterampilan itulah yang selama ini masih menjadi pengganjal kemampuan menulis. Padahal kemampuan menulis cukup penting, melalui tulisan seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan zaman.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Sandhy Putra, dalam empat keterampilan berbahasa yang dipelajari, keterampilan menulis adalah keterampilan yang dirasa paling sulit bagi siswa. Hal ini dilihat dari nilai ulangan sebagian besar siswa yang kurang memuaskan dalam keterampilan menulis. Selain kosakata bahasa Perancis yang masih sedikit, siswa banyak melakukan kesalahan dalam hal gramatikal. Siswa juga terlihat kurang antusias dalam pembelajaran menulis. Terbukti saat diberi LKS (lembar kerja siswa) yang mengharuskan siswa menulis kalimat bertemakan kehidupan sehari-hari, kebanyakan siswa tidak mengerjakan, mereka mengeluh kesulitan untuk mencari inspirasi dan kebingungan dalam membuat kalimat awal, sehingga mereka tidak tahu apa yang akan mereka tulis selanjutnya. Di sisi lain, fasilitas belajar masih kurang mendukung. Persediaan buku ajar bahasa Perancis di perpustakaan sangat terbatas jumlahnya. Selain itu, media yang digunakan sekolah masih konvensional, di tiap kelas hanya ada satu *whiteboard* dan *blackboard*. Meskipun sudah terdapat ruang multimedia di SMA Sandhy Putra, namun mata pelajaran bahasa Perancis belum menggunakan fasilitas ini.

Hal-hal tersebut dirasa peneliti kurang mendukung proses pembelajaran menulis, mengingat keterampilan menulis menuntut kreativitas siswa.

Agar pembelajaran bahasa Perancis, dalam keterampilan menulis menjadi lebih mudah dan menyenangkan, diperlukan upaya dari guru untuk dapat membantu siswa mengatasi berbagai kesulitannya. Salah satu faktor eksternal yang penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menulis adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media lebih ditekankan agar dapat merangsang ide dan gagasan siswa dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Semakin menarik media yang digunakan, akan semakin memotivasi dan lebih memacu kreativitas siswa. Pembelajaran menulis dengan menggunakan media juga dapat membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran menulis di sekolah.

Banyaknya media pembelajaran yang tersedia saat ini mengharuskan guru untuk lebih selektif dalam memilih media pembelajaran yang hendak digunakan. Media pembelajaran yang efektif digunakan untuk materi dengan keterampilan tertentu, belum tentu cocok digunakan untuk materi dengan keterampilan yang lainnya. Begitu juga dalam pembelajaran menulis, guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media *Wall Chart*. *Wall chart* biasanya berupa bagan siklus atau proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu. *Wall chart* juga bisa terdiri atas beberapa karta gambar yang disusun menjadi sebuah proses. Dalam pembelajaran menulis media *Wall Chart* dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Melalui bimbingan dari guru, *Wall Chart* dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membantu siswa menuangkan ide dan gagasan dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Media *Wall Chart* dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan masalah yang menjadi topik utama dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah media *Wall Chart* efektif dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XI-IPA SMA Sandhy Putra ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XI-IPA SMA Sandhy Putra sebelum dan sesudah menggunakan media *Wall Chart*?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang penggunaan media *Wall Chart* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan satuan yang selaras dari perumusan masalah yang akan menjadi faktor penentu arah dari suatu penelitian. Oleh karena itu sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti membuat tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tingkat efektivitas media *Wall Chart* digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis terhadap siswa kelas XI-IPA SMA Sandhy Putra.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XI-IPA SMA Sandhy Putra sebelum dan sesudah menggunakan media *Wall Chart*.
3. Mendeskripsikan pendapat siswa tentang penggunaan media *Wall Chart* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai efektivitas media *Wall Chart* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

## 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan proses pembelajaran menulis bahasa Perancis dan menjadi bahan referensi dalam mengembangkan media dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis. Meskipun dalam penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, namun diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan yang saling melengkapi ilmu pembelajaran bahasa Perancis yang sudah ada.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana. Karena pembelajaran menulis bahasa Perancis menjadi lebih menarik.

Selain bermanfaat bagi siswa hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih media pembelajaran dan memberikan *input* serta ide pemikiran mengenai pentingnya media dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

Sementara manfaatnya bagi peneliti dapat memperoleh pengalaman empiris dalam melakukan penelitian yang bersifat eksperimental. Di samping itu, penelitian ini juga dapat dijadikan bekal bagi peneliti bila terjun menjadi tenaga pengajar profesional di masa mendatang.

## 1.5 Asumsi dan Hipotesis

### 1.5.1 Asumsi

Asumsi dikenal juga dengan sebutan anggapan dasar dan postulat. Arikunto (2006 : 55) mendefinisikan asumsi adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.

Berdasarkan pada pemikiran di atas maka yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah.

- a. Keterampilan menulis merupakan salah satu elemen penting yang harus dikuasai dalam keterampilan berbahasa.

- b. Keterampilan menulis kalimat sederhana merupakan salah satu keterampilan menulis.
- c. Pemilihan media pembelajaran yang efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memberikan kemudahan dalam pembelajaran.

### 1.5.2 Hipotesis

Dalam suatu penelitian setelah menetapkan asumsi, peneliti membuat dugaan tentang terjadinya suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya yang disebut dengan hipotesis.

Dari arti katanya, hipotesis berasal dari dua penggalan kata "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran" (Arikunto 2006 : 71).

Sedangkan Sugiyono (2007 : 70) mendefinisikan bahwa

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian ini adalah :

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *Wall Chart*.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *Wall Chart*.